

Summarecon Perkuat Ekspansi

Oleh **Farid Firdaus**

► **JAKARTA – PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)** siap mengembangkan kawasan kota mandiri (*township*) terbaru di lahan seluas 35 hektare (ha) di Karawang, Jawa Barat, paling lambat Juni 2016. Proyek ini akan menjadi salah satu strategi perseroan untuk mengejar target prapenjualan (*marketing sales*) tahun ini yang sebesar Rp 4,5 triliun.

Direktur Utama Summarecon Adrianto P Adhi mengatakan, kawasan hunian dengan konsep *township* tersebut tengah memasuki masa persiapan. Namun, pihaknya belum dapat merinci kisaran harga jual hunian, termasuk juga nilai investasinya. “Tunggu saja

tanggal mainnya. Kami akan kembangkan hunian *landed* dan *mixed use*. Yang diluncurkan lebih awal itu *landed*,” kata dia di Jakarta, Senin (9/5).

Adrianto menegaskan, Karawang merupakan kawasan yang menjanjikan, lantaran banyak kawasan industri

di bangun di wilayah tersebut. Rencananya, produk *township* terbaru ini menasar para pekerja dari kawasan industri.

Sementara itu, Summarecon berhasil membukukan *marketing sales* senilai Rp 700 miliar hingga April 2016 atau 15,55% dari target tahun ini. Penjualan tersebut ditopang oleh empat proyek utama perseroan, yakni Summarecon Serpong, Summarecon Bandung, Summarecon Bekasi, dan Kelapa Gading.

Realisasi penjualan tersebut, kata dia, mencerminkan kenaikan positif dibanding tahun lalu, saat industri properti mengalami penurunan tajam. Perlambatan yang terjadi mayoritas dipicu oleh ketidakpastian soal perpajakan, penurunan daya beli masyarakat, serta peraturan kredit yang lebih ketat.

Guna menggenjot penjualan, perseroan akan mulai fokus menasar

segmen menengah sebagai target pasar yang utama. Di segmen ini, penyerapan produk-produk properti dinilai sesuai dengan tingkat daya beli masyarakat.

“Kami masih yakin mencapai target *marketing sales* dengan proyek di Serpong, Bandung dan Kelapa Gading. Meski melambat, produk high end masih besar secara nilai. Kita berupaya meluncurkan produk yang inovatif,” jelas Adrianto.

Adapun proyek yang terus digarap perseroan yakni Summarecon Serpong yang memiliki luas lahan mencapai 800 hektar (ha). Dari total luas tersebut, perseroan baru menggarap 30-40% lahan yang diisi oleh hunian dan bangunan komersial. Kawasan tersebut berpotensi dikembangkan hingga 10-15 tahun ke depan.

Sementara itu, proyek Summarecon Bandung telah diluncurkan sejak 21 November 2015. Pada tahap awal, pers-

eroan meluncurkan 400 unit rumah tapak dengan rentang harga antara Rp 1,3 miliar sampai Rp 4,75 miliar.

Tahun ini, Summarecon Agung mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai Rp 2,7 triliun, naik dari realisasi *capex* tahun lalu Rp 2,5 triliun. *Capex* akan digunakan untuk membangun proyek baru, melanjutkan proyek properti dan membangun infrastruktur.

Sejak akhir tahun lalu, perseroan berhasil menghimpun dana eksternal senilai Rp 1,05 triliun. Kredit tersebut akan menjadi salah satu sumber investasi. Rinciannya, perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) berupa fasilitas kredit investasi senilai Rp 550 miliar pada Desember 2015. Perseroan juga mengantongi dana sebesar Rp 500 miliar dari hasil penerbitan obligasi November 2015.

Sepanjang kuartal I-2016, Sum-

marecon Agung meraih laba bersih Rp 28,2 miliar, turun 88,5% dari Rp 247 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sementara pendapatan perseroan masih tercatat tumbuh 10% dari Rp 945,6 miliar menjadi Rp 1,04 triliun.

Penurunan laba bersih tersebut dipicu oleh naiknya sejumlah pos beban. Per Maret 2016, beban pokok penjualan dan beban langsung perseroan melonjak 56,5% dari Rp 364 miliar menjadi Rp 570 miliar. Selain itu, beban keuangan naik 23,5% dari Rp 113,3 miliar menjadi Rp 140 miliar.

Kontribusi dari bisnis pengembangan properti selama kuartal I-2016 mengalami kenaikan dari Rp 565,8 miliar menjadi Rp 615,9 miliar. Lalu pendapatan dari properti investasi naik dari Rp 290 miliar menjadi Rp 317 miliar dan pendapatan lain-lain naik dari Rp 89 miliar menjadi Rp 113 miliar.

HARGA CPO TREN BERTUMBUH

Bakrie Sumatera Raup Pendapatan Rp 334 Miliar

JAKARTA – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 334 miliar hingga kuartal I-2016, dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 511,19 miliar. Sedangkan laba bruto turun dari Rp 118,97 miliar menjadi Rp 46,24 miliar.

Direktur *Investor Relations* Bakrie Sumatera Andi W Setianto mengatakan, perseroan terus bekerja keras untuk melanjutkan program revitalisasi perkebunan dan fasilitas produksi. Langkah ini bertujuan untuk menjaga produktivitas kebun inti sawit dan karet tetap kuat di tengah pelemahan harga komoditas, seperti minyak sawit crude palm oil (CPO) dan karet dunia hingga kuartal I-2016.

“Kami bekerja keras mengatasi kekurangan air di kebun akibat kondisi cuaca ekstrim El-Nino sejak tahun lalu. Kami memperkirakan produktivitas kebun akan kembali bangkit mulai kuartal kedua dan mencapai puncaknya di kuartal terakhir tahun ini. Optimalisasi produktivitas pabrik juga dilakukan dengan pembelian sawit dan karet dari petani,” ujarnya melalui siaran pers diterima *Investor Daily* di Jakarta, Senin (9/5).

Terkait rendahnya realisasi kinerja keuangan kuartal I-2016, dia mengatakan, dipicu atas masih rendahnya harga jual CPO dengan kisaran US\$ 530 per ton pada Januari dan mengalami kenaikan tipis menjadi US\$ 630 pada Maret 2016. Bandingan dengan harga tertinggi senilai US\$ 1.240 pada Februari 2011.

Meski harga masih rendah, dia mengatakan, cuaca El-Nino yang berlangsung pada 2015 dan berjalannya program *biodiesel* domestik diharapkan menopang harga jual ke depan. “Kondisi itu menjadi katalis perbaikan harga CPO yang mulai terlihat terjadi perbaikan sejak akhir kuartal I-2016,” tuturnya.

Dia menambahkan, Bakrie Sumatera melalui unit usaha kerja sama patungan, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (“ASD-BSP”), berinovasi untuk pengembangan bibit unggul dengan tingkat produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Kenaikan Harga

Sementara itu, analis Pefindo Mega Nugroho sebelumnya mengatakan, harga minyak kelapa sawit diproyeksikan bergerak positif dalam jangka pendek hingga menengah. “Kami memproyeksikan harga rata-rata minyak kelapa sawit tahun ini untuk dapat melampaui harga tahun lalu. Kami melihat posisi ekuilibrium antara permintaan dan penawaran kelapa sawit akan cenderung bergerak naik,” tulisnya dalam riset di Jakarta, belum lama ini.

Kenaikan harga minyak, menurut dia, didukung atas kenaikan permintaan minyak sawit dari dalam negeri setelah pemerintah program *biodiesel* dan meningkatnya level hilirisasi sektor kelapa sawit domestik. Sedangkan permintaan CPO dari luar negeri diperkirakan tetap melambat tahun ini.

Peningkatan harga, menurut dia, juga bakal dipengaruhi adanya potensi penurunan produksi minyak kelapa sawit tahun 2016 akibat musim kemarau yang berkepanjangan hingga akhir 2015. Wacana pelaksanaan moratorium pembukaan perkebunan sawit baru berpotensi ikut membatasi penurunan produksi ke depan.

Dalam perspektif yang luas, dia menjelaskan, implementasi program pungutan dana perkebunan kelapa sawit dapat menjadi pendorong pulihnya kinerja produsen kelapa sawit. “Kami berharap permintaan domestik dalam negeri akan meningkat secara signifikan sebagai akibat dari adanya permintaan CPO untuk kemudian diolah dan dicampur menjadi *biodiesel*,” terangnya.

Selain itu, menurut dia, program tersebut dapat mendorong upaya hilirisasi di sektor kelapa sawit karena adanya perbedaan pungutan ekspor yang cukup material antara CPO dan produk turunannya dapat menjadi insentif untuk perusahaan berekspansi ke sektor hilir. Pada akhirnya, meningkatkan hilirisasi dapat meningkatkan konsumsi CPO domestik.

Dalam jangka panjang, PEFINDO memandang bahwa program ini dapat membawa dampak positif yang lebih material terhadap keseluruhan industri kelapa sawit. Penggunaan dana hasil pungutan dapat meningkatkan produktivitas industri kelapa sawit dalam negeri melalui penguatan penelitian dan pengembangan serta implementasi penanaman ulang untuk kebun petani rakyat.

Meskipun demikian, PEFINDO melihat pencapaian jangka panjang tersebut tidak akan mudah, sangat tergantung dari kemampuan eksekusi dari Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) untuk mendorong program penelitian dan pengembangan serta mendorong para petani rakyat untuk melakukan penanaman ulang pada lahan perkebunannya. (hut)



Makassar Student Smart Card BNI

Walikota Makassar Ramdhan Pamonto (kanan) dan Pemimpin BNI Wilayah Makassar Slamet Djumantoro (kiri) meluncurkan 315 ribu Makassar Student Smart Card (MSSC) di Anjungan Losari, Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (8/5). Kartu cerdas MSSC tersebut berfungsi sebagai kartu ATM BNI, kartu identitas siswa atau kartu tanda pelajar, kartu peminjaman atau pengembalian buku perpustakaan, kartu absensi dan sistem kontrol orangtua siswa yang memuat informasi kehadiran, nilai siswa, dan jadwal ujian sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran menabung di kalangan pelajar Makassar.

Unilever Masih Hadapi Tantangan

JAKARTA – PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) diproyeksikan masih menghadapi tantangan menjelang kuartal II-2016. Tantangan ini datang dari peningkatan tingkat kompetisi bisnis barang konsumsi dan belum pulihnya daya beli masyarakat.

Hingga kuartal I-2016, Unilever masih menghadapi lonjakan biaya produksi yang berdampak terhadap penurunan laba bersih. Perseroan meraup kenaikan pendapatan sebesar 6,1% menjadi Rp 9,9 triliun dengan laba bersih turun sekitar 1,4% menjadi Rp 1,57 triliun.

Analisis PT Sinarmas Sekuritas Wilbert mengungkapkan, pertumbuhan pendapatan Unilever ditopang oleh kenaikan harga jual. Namun, kenaikan itu tidak mampu mengimbangi lonjakan beban produksi. Hal ini berakibat terhadap penurunan margin laba perseroan menjadi 15,7% dibandingkan kuartal I-2015 sebesar 16,9%.

“Sentimen barang konsumsi akan menjadi

katalis utama kinerja keuangan perseroan tahun ini, seperti daya beli masyarakat akan terbatas seiring ketatnya kompetisi. Selain itu, pertumbuhan volume penjualan perseroan sepertinya akan melambat,” jelas dia dalam risetnya.

Meski demikian, dia menjelaskan, perseroan mulai mendapat angin segar menjelang kuartal II-2016. Dengan kondisi perekonomian yang terus membaik, seperti penurunan inflasi dan stabilnya nilai tukar rupiah, kinerja keuangan perseroan diharapkan lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya.

Berbagai faktor tersebut mendorong Sinarmas Sekuritas untuk merekomendasikan NEUTRAL untuk saham UNVR dengan target harga Rp 38.500 per unit dan *Price Earning Ratio* (PER) level 48,4 kali.

Manajemen perseroan telah mengantisipasi peningkatan persaingan bisnis konsumen dan pelemahan ekonomi dengan meluncurkan kembali 14 produk *Home & Personal Care* (HPC) dan memperkenalkan sebanyak

14 produk baru. Bahkan, divisi *Foods & Refreshment* (FR) perseroan meluncurkan ulang tiga produksi dan menambah sembilan produk baru.

Berlanjutnya inovasi produk, seperti *packaging, fragrances, and sizes*, diharapkan mampu untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan tahun ini. Lebih jauh, inovasi yang berkelanjutan akan menjadi faktor utama bagi perseroan untuk memanfaatkan *economic rebound*. Sebagai informasi, HPC adalah kontributor utama pendapatan tahun lalu dengan sumbang hingga 69,7%.

Sementara itu, Analisis KDB Daewoo Securities Dang Maulida sebelumnya mengungkapkan, Unilever kemungkinan menggenjot kinerja penjualan dengan meningkatkan *brand awareness* produk-produknya di tengah-tengah perekonomian yang sedang *recovery*. Perseroan akan tetap menjaga biaya operasional untuk menunjang kinerja.

Tahun lalu, biaya operasional tumbuh

16,5% secara *year-on-year* (yoy), terdiri atas *trademark, technology and service fees* (32,5% yoy), biaya distribusi (11,8% yoy), dan promosi (11,9% yoy). Secara berurutan, ketiga lini tersebut menyumbang 23,9%, 15,5%, dan 11,9% dari biaya operasional.

Dia menjelaskan, biaya periklanan dan riset pasar Unilever akan tetap *flat* level Rp 2,9 triliun yang menunjukkan perseroan memiliki posisi pasar yang stabil untuk sebagian besar produk andalannya. “Sementara itu, perseroan juga terus meningkatkan pengeluaran iklan untuk produk-produk tertentu yang memiliki *market share* di bawah 1,” imbuhnya.

Menurut Dang, Unilever diprediksi bisa mencatatkan kinerja bagus tahun ini dengan melanjutkan inovasi seperti *packaging, fragrances, dan sizes*, yang akan merangsang pertumbuhan. Lebih jauh, inovasi yang berkelanjutan akan menjadi faktor utama bagi perseroan untuk memanfaatkan *economic rebound*. (ian)

G-G-S **PT Gema Grahasarana Tbk.**
Interior & Manufacturing Group Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Kamis tanggal 19 Juni 2016.

Sesuai dengan ketentuan pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pengumuman Rapat akan dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta pada laman (website) Perseroan dan laman (website) Bursa Efek Indonesia pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2016.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Selanjutnya usul dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam Acara Rapat jika memenuhi persyaratan pasal 21 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan serta pasal 12 POJK No. 32/POJK.04/2014 dan usulan tersebut harus diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Jakarta, 10 Mei 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk.
Direksi

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk ("Perseroan")
GOZCO
PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Gozco Plantations Tbk ("Perseroan"), bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2016, tempat, Ruang Seminar, Gedung Gozco Lantai 5, Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan pasal 21 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, panggilan rapat akan dimuat dalam satu surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2016.

Yang berhak menghadiri rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan ketentuan pasal 21 ayat 19 Anggaran Dasar Perseroan juncto POJK No. 32/2014, usul-usul Para Pemegang Saham dapat dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila :

a. 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengajukan usul mata acara Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Usul mata acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud di atas harus :

1. Diajukan secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dilakukan dengan ikhtad baik serta mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
3. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

c. Usul dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas akan dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham, jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan dalam huruf b diatas.

Demikian pemberitahuan kami, agar diketahui dan diperhatikan oleh Para Pemegang Saham Perseroan.

Jakarta, 10 Mei 2016
PT Gozco Plantations Tbk
Direksi

GRAND KARTECH
ENGINEERING & CONTRACTING

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT GRAND KARTECH Tbk. ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK"), maka Pengumuman untuk Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sediknitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2016.

Para Pemegang Saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 24 Mei 2016 pukul 16.00 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari Selasa, tanggal 24 Mei 2016.

Setiap usul Mata Acara Rapat dari pemegang saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 12 Peraturan OJK dan telah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan Rapat, yaitu selambat-lambatnya sebelum tanggal 18 Mei 2016.

Jakarta, 10 Mei 2016
Direksi Perseroan
PT GRAND KARTECH Tbk.

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
(Perseroan)

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T)

Direksi PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang semula direncanakan pada :

Hari / Tanggal: **Jumat, 03 Juni 2015**
Waktu : **14.00 WIB sampai selesai**
Tempat : **The Sun Hotel - Jl. Pahlawan No. 1 Sidoarjo**

Dilakukan perubahan waktu pada :

Hari / Tanggal: **Jumat, 10 Juni 2015**
Waktu : **14.00 WIB sampai selesai**
Tempat : **The Sun Hotel - Jl. Pahlawan No. 1 Sidoarjo**

Mata Acara RUPS-T

1. Laporan Direksi Perseroan tentang jalannya kegiatan dan tata usaha Perseroan untuk Tahun 2015, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Persetujuan serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diperiksa Akuntan Publik.
3. Persetujuan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
4. Penunjukan Akuntan Publik.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Pada mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) merupakan agenda yang rutin diadakan dalam RUPS Tahunan Perseroan, hal tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Catatan :

1. Yang berhak hadir dalam rapat tersebut adalah : Pemegang Saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin tanggal 09 Mei 2016 jam 16.00 WIB.
2. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dalam rapat menunjuk kuasa untuk mewakilinya dengan mengajukan surat kuasa kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (satu) hari kerja sebelum tanggal rapat, dengan ketentuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham atau Kuasanya dimohon untuk menyerahkan foto copy KTP atau tanda pengenal lainnya serta foto copy surat saham kolektif, atau bagi Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk memperhatikan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR) yang diterbitkan oleh Emiten melalui KSEI, kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat.
4. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya rapat diharapkan Pemegang Saham atau Kuasanya berada ditempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Sidoarjo, 10 Mei 2016
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
Direksi